

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Setelah melakukan sebuah dan mengumpulkan data tentang hasil penelitian yang diperoleh melalui metode penelitian yaitu observasi, wawancara, dokumentasi yang bertempat di MAN Kota Blitar, yang isinya penyajian data dalam bentuk deskriptif kualitatif. Peneliti hadir di lokasi penelitian, dari awal sampai akhir untuk memperoleh data penelitian dari sekolah tersebut selengkapny sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti sebagai instrumen peneliti haruslah memilah data dan mencari yang sesuai atau yang diperlukan.

Dari beberapa banyaknya data yang diperoleh melalui penelitian tersebut, maka peneliti harus membuat suatu ringkasan data yang dapat digunakan sebagai hasil penelitian di lapangan. Berdasarkan hasil ringkasan data tersebut selanjutnya akan dilakukan analisis data untuk menjelaskannya lebih lanjut. Adapun beberapa paparan data penulis yang disajikan sesuai dengan masing-masing fokus penelitian.

#### **1. Upaya Guru PAI dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Kota Blitar**

Berdasarkan hasil penelitian selama berada di lokasi dan berdialog dengan warga sekolah yaitu Guru PAI, Guru Pembina Ekstrakurikuler, dan Siswa, diketahui bahwa untuk mengembangkan bakat dan minat melalui ekstrakurikuler keagamaan, peneliti menemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa. Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti ketika berdialog dengan guru.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Observasi Lapangan / K S / 09-03-2020

Berikut adalah penjelasan dari Bapak P. Slamet Waluyo selaku kepala sekolah di MAN Kota Blitar:

“...Sangat membantu sekali kegiatan ini berguna untuk membentuk kepribadian anak-anak, dari sini mereka akan belajar kepemimpinan, keorganisasian, kemasyarakatan semua ini akan didapat dari ekstrakurikuler keagamaan itu sendiri...”<sup>2</sup>

Hal ini juga sependapat seperti yang disampaikan oleh bapak M. Saichu

Wicaksono selaku Guru PAI:

“...Ibadahnya sudah memenuhi kesadaran tanpa harus dioprak-oprak lagi, jadi intinya kepribadian mereka terbentuk dari sini setelah itu akan tercermin pada kesehariannya amaln ihsannya, karena sholat sebagai imaduddin atau tiangnya agama...”<sup>3</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh bapak M. Jauhar Fatoni selaku Guru

PAI bahwa:

“...dengan pembiasaan sholat tanpa disuruh, sikap tawadhu’ kepada orang tua, guru dan sesama teman. Pembiasaan sikap ini harus dibentuk sejak awal masuk di MAN Kota Blitar, bukan semata mencetak siswa yang pandai dengan nilai yang bagus-bagus karena nilai itu bisa diubah dengan penambahan nilai, tetapi jika sikap harus dibangun dan dibiasakan...”<sup>4</sup>

Kesimpulan penjelasan tersebut pengembangan bakat dan minat siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan dimulai sejak pembiasaan sholat wajib dengan berjamaah di lingkungan sekolah agar membentuk karakter siswa terutama dalam hal kepribadian yang nantinya bisa terbiasa melaksanakan ibadah sholatnya tanpa harus disuruh oleh bapak/ibu guru dan orang tua ketika di rumah.

Kemudian peneliti menjelaskan tentang bagaimana upaya guru PAI

---

<sup>2</sup> W/K S/1/09-03-2020

<sup>3</sup> W/ GPAI/5/14-03-2020

<sup>4</sup> W/GPAI 2/5/02-03-2020

dalam mengembangkan bakat dan minat melalui ekstrakurikuler wajib, yaitu siswa harus memilih salah satu selain dari ekstrakurikuler pramuka.<sup>5</sup>

Berikut ini penjelasan lengkap mengenai upaya guru PAI mengembangkan bakat dan minat siswa dengan adanya ekstrakurikuler keagamaan khususnya sholawat, SBQ, kaliigrafi adalah sebagai berikut:

- a. Upaya Guru PAI dalam mengembangkakn bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler sholawat/hadroh siswa di MAN Kota Blitar

Ekstrakurikuler sholawat/seni hadroh bisa disebut dengan jenis nyanyian yang berasal dari dzikir dan dinyanyikan dengan iringan sejenis alat bercorak rebana yang dimainkan dengan kompak. Ekstrakurikuler sholawat diadakan sebagai wahana menyalurkan bakat, minat siswa serta untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam bidang seni musik Islam.

Kegiatan ekstrakurikuler sholawat di MAN Kota Blitar dilaksanakan di masjid MAN Kota Blitar dan ruang music, latihan ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu, yaitu setiap hari jumat setelah sholat Jumat tepatnya pukul 13.00 WIB. Pembimbing ekstrakurikuler sholawat ini adalah Bapak Saptoni yaitu guru music dan senidi MAN Kota Blitar. Pemain sholawat ini terdiri dari siswa siswi dari kelas X-XI dikerenakan untuk kelas XII sudah tidak wajib lagi karena mereka difokuskan oleh sekolah untuk mempersiapkan ujian nasional. Waktu pelaksanaan ekstrakurikuler hadrah yaitu dilaksanakan secara rutin setiap hari Jum'at pada jam 13.00 sampai 16.00 WIB. Peserta latihan

---

<sup>5</sup> Observasi Lapangan Ekstrakurikuler / 06-03-2020

tanpa disuruh langsung mempersiapkan peralatan sendiri dan langsung memulai latihan, Pembina hanya menjelaskan tentang latihan padahari itu untuk memayangkan materi yang akan dipersiapkan untuk acara tertentu seperti festival sholawat, dan lomba sholawat.<sup>6</sup>

Dalam penyampaian materi pembimbing dibantu oleh pelatih, dengan mendatangkan orang ahli dalam bidang hadrah dari pihak sekolah, agar siswa-siswi paham akan perkembangan sholawat saat ini. Hal tersebut seperti apa yang disampaikan oleh bapak P. Slamet Waluyo selaku kepala sekolah:

“....Jadi seperti ini mas untuk meningkatkan kualitas ekstrakurikuler keagamaan, dan ekstrakurikuler lainnya kami mendatangkan langsung dari luar sekolah sebagai pelatih untuk menambah wawasan, materi, sesuai kompetensinya agar siswa bisa dilatih secara khusus dan bisa maksimal hasilnya...”<sup>7</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Saptoni, selaku Pembina Sholawat:

“...Dalam latihan ekstrakurikuler sholawat ini saya dibantu atau sekolah sudah mendatangkan orang khusus sesuai kompetensinya, jika saya kan di bidang seni budaya saja maka kurang maksimal hasilnya mas, jadi guru pelatih dari luar sekolah dipersiapkan untuk mengikuti perlombaan dan event-event lainnya dan latihan ini selalu dipantau melalui absensi dan laporan jurnal kegiatan saat latihan...”<sup>8</sup>

Penegasan tentang ekstrakurikuler sholawat yang diadakan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam bidang seni musik, Serta banyaknya minat siswa dan gambaran secara umum pelaksanaan

---

<sup>6</sup> O /Ekstarkurikuler Sholawat/06-03-2020

<sup>7</sup> W/K S/12/09-03-2020

<sup>8</sup> W/G P S/2/05-03-2020

ekstrakurikuler sholawat, mulai dari pembelajarannya yang dimulaidari dasar, penambahan alokasi waktu diluar jam yang dijadwalkan berdasarkan kesepakatan bersama juga disampaikan oleh bapak M. Jauhar Fatoni selaku guru PAI menyampaikan bahwa:

“...kegiatan ekstrakurikuler ini sangat penting diadakan mas terlebih karena keterbatasan waktu kami dalam mengajar hanya 90 menit dalam satu mata pelajaran sangat kurang menurut saya jadinya kurang maksimal, untuk itu dengan adanya ekstrakurikuler khususnya keagamaan sangat membantu terutama merubah akhlaq anak-anak sesuai bakat dan minatnya...”<sup>9</sup>

Banyaknya antusiasme siswa yang mengikuti latihan ekstrakurikuler sholawat dan pelaksanaan pembelajarannya sudah memiliki skill dari grup yang mereka miliki dari luar sekolah, jadi mereka hanya menyatukan tentang variasi dari setiap pukulan dari dasar sampai kevariasi-variasi sebagaimana hasil observasi diatas dan wawancara yang disampaikan oleh siswa peserta ekstrakurikuler sholawat M. Fatchur Rahman kelas XI Agama sebagai berikut:<sup>10</sup>

“...Saya ikut ekstrakurikuler sholawat agar tahu bagaimana memukul rebana dan fokal pecah suara itu seperti apa dan hobi kak karena terinspirasi dari tokoh idola saya yaitu beliau Habib Syech dari solo pak saya dari situ mulai suka dan belajar hadrah sejak kelas IX Mts dan saya juga punya grup hadrah di rumah sebagai variasi grup latihan. Kemudian juga bermanfaat karena saya dapat ilmu dari pelatihnya langsung karena di rumah saya hanya belajar bersama teman-teman saja...”<sup>11</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh siswa peserta hadrah/sholawat M.

---

<sup>9</sup> W/GPAI 2/2/14-03-2020

<sup>10</sup> O/Pelaksanaan Ekstrakurikuler Sholawat/06-03-2020

<sup>11</sup> W/P E S/ M. Fatchur Rahman/XI Agama/06-03-2020

Adi Santoso kelas XI Agama:

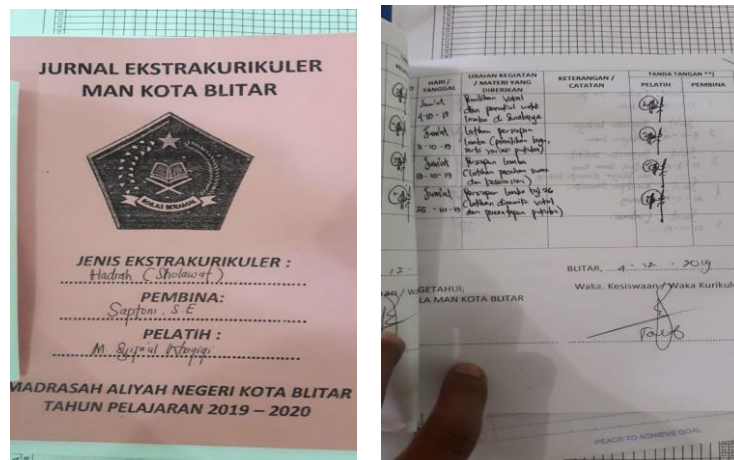
“...Menurut saya sholawat/hadrah ini sangat baik karena selain hobi saya juga ada unsur islamnya tidak ada unsur syirik/menyukutkan Allah, karena ini adalah budaya islami jadi tidak ada mudhorotnya dan berisi pujian kepada nabi Muhammad SAW saya juga menjadi faham bagaimana memukul rebana dengan baik dan bisa menularkannya ke teman-teman jika ingin diajari...”<sup>12</sup>

Ini adalah dokumentasi saat siswa sedang latihan ekstrakurikuler sholawat/hadrah di masjid Nurul Iman MAN Kota Blitar yang dilakukan tanpa menunggu disuruh oleh guru pelatihnya:



**Gambar 4.1 Kegiatan Ekstrakurikuler Sholawat di Masjid**

Hal ini sesuai dengan arahan seorang guru Pembina seperti yang tertera dalam jurnal ekstrakurikuler sholat



<sup>12</sup> W/P E S/ M. Adi Santoso/XI Agama/06-03-2020

### Gambar 4.2 Jurnal Ekstrakurikuler Sholawat/Hadrah

Juga dipantau melalui absensi agar tahu siapa saja yang aktif dalam kegiatan latihan sholawat/hadrah:

|                   |                          | Tanggal    |                           |   |   |   |   |   |
|-------------------|--------------------------|------------|---------------------------|---|---|---|---|---|
|                   |                          | 1          | 2                         | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|                   | ABDULLAH FAREH AL-AMRANI | X.IIK.1    | Ratna Wulandari, S.S      | A | A | A | A | A |
|                   | AHMAT FARISQI ADITYA     | X.IIK.1    | Ratna Wulandari, S.S      | A | A | A | A | A |
|                   | ALVINA ZAINUR ROHMAN     | X.IIK.1    | Ratna Wulandari, S.S      | A | A | A | A | A |
|                   | MUHAMMAD RIZHO KURNAWAN  | X.IIK.1    | Ratna Wulandari, S.S      | A | A | A | A | A |
|                   | AHMAD BIKON HAJI         | X.IIK.1    | Ratna Wulandari, S.S      | A | A | A | A | A |
|                   | NAUFAL NAZIH AL-ARIQ     | X.IIK.1    | Ratna Wulandari, S.S      | A | A | A | A | A |
|                   | FARADIA NAVIRA K.W       | X.IIK.1    | Ratna Wulandari, S.S      | A | A | A | A | A |
|                   | NOVA ROBERTI KHARIBULLAH | X.IIK.2    | Nanang Zamal Arifin, S.Pd | A | A | A | A | A |
|                   | DIAN ANANDA BERNITA SARI | X.IIK.2    | Nanang Zamal Arifin, S.Pd | A | A | A | A | A |
|                   | YOSIA LAKSMAN PANGRONGKA | X.IIS.2    | Ahmad Biso, Sd            | A | A | A | A | A |
|                   | IRWAN ARDIANSYAH AGUSTIN | X.IIS.2    | Ahmad Biso, Sd            | A | A | A | A | A |
|                   | NUER RAFFAH              | X.IIS.3    | Siti Masrurah, S.Pd       | A | A | A | A | A |
|                   | MUHAMMAD KHARIBULLAH     | X.IIS.3    | Siti Masrurah, S.Pd       | A | A | A | A | A |
|                   | LINDA EKA PUTRI OCTAVIA  | X.IIS.4    | Utami, S.Pd               | A | A | A | A | A |
|                   | DESI ALIBATI             | X.IIS.4    | Utami, S.Pd               | A | A | A | A | A |
|                   | HANIFATUS SALWA          | X.MIPA.1   | Irwani Mulhikah, S.Pd     | A | A | A | A | A |
|                   | ANUNIRZIQIN SULISTY      | X.MIPA.1   | Irwani Mulhikah, S.Pd     | A | A | A | A | A |
|                   | MUHAMMAD NURKHOLIS       | X.MIPA.2   | Rini Saryani, S.Pd        | A | A | A | A | A |
|                   | WENDEL FUJITA FEBRYANTI  | X.MIPA.3   | Nur Badriah, S.Pd         | A | A | A | A | A |
|                   | WA PRIGWANO SYAHBUDI     | X.MIPA.3   | Nur Badriah, S.Pd         | A | A | A | A | A |
|                   | CHANDRA RAY DAFFANDI     | X.MIPA.5   | Naila Zahri Muna, S.Pd    | A | A | A | A | A |
|                   | CHASBITI WIGYORANI       | X.MIPA.5   | Naila Zahri Muna, S.Pd    | A | A | A | A | A |
|                   | AIDAH ALYA MUFIDAH       | X.MIPA.5   | Naila Zahri Muna, S.Pd    | A | A | A | A | A |
| 31135720001180018 | AHMAD NUR IZZA           | L.XI.IIK.1 | Drs. Abdulloh Osmar       | A | A | A | A | A |
| 31135720001180193 | MIF FAKHRI AZIZ          | L.XI.IIK.1 | Drs. Abdulloh Osmar       | A | A | A | A | A |
| 31135720001180205 | MORWAND ANORA KURNIAWAN  | L.XI.IIK.1 | Drs. Abdulloh Osmar       | A | A | A | A | A |
| 31135720001180237 | MULFAL HAFIF MUHAMMADI   | L.XI.IIK.1 | Drs. Abdulloh Osmar       | A | A | A | A | A |
|                   | M. SULHAN ZIDNY          | L.XI.IIK.3 | Drs. Abdulloh Osmar       | A | A | A | A | A |
| 31135720001180027 | ALFI ZUMAROH             | P.XI.IIK.2 | Andri Astuti, S.Pd        | A | A | A | A | A |
| 31135720001180001 | MUHAMMAD FACHR ROHMAN    | L.XI.IIK.2 | Andri Astuti, S.Pd        | A | A | A | A | A |
| 31135720001180223 | MUTHIAH MUFMINAH         | P.XI.IIK.2 | Andri Astuti, S.Pd        | A | A | A | A | A |
| 31135720001180206 | MUHAMAD ADI SANTOSO      | L.XI.IIK.2 | Andri Astuti, S.Pd        | A | A | A | A | A |
| 31135720001180118 | FILZATI FATIN AFFINDI    | P.XI.IIK.2 | Andri Astuti, S.Pd        | A | A | A | A | A |
| 31135720001180141 | DI SEPTIYANA ANGGRAINI   | P.XI.IIK.2 | Andri Astuti, S.Pd        | A | A | A | A | A |
|                   | DINA NIKMA RAHMADHANI    | P.XI.IIK.2 | Andri Astuti, S.Pd        | A | A | A | A | A |
|                   | BINTI KARISMA            | P.XI.IIK.2 | Andri Astuti, S.Pd        | A | A | A | A | A |
| 31135720001180099 | ELSANADA GALBAILA        | P.XI.IIB.4 | Dra. Endah Triasih        | A | A | A | A | A |

### Gambar 4.3 Data Absensi Ekstrakurikuler Sholawat

Berdasarkan hasil wawancara mendalam, dokumentasi, observasi di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi ekstrakurikuler sholawat/hadrah adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

1. Kegiatan ekstrakurikuler sholawat/hadrah ini dibina langsung oleh Pembina sholawat juga dibantu oleh pelatih yang didatangkan khusus dari luar sekolah yang sesuai dengan bidangnya guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dalam menyampaikan materi.
2. Tahap awal dalam pembelajaran pembimbing mengajari dasar-dasar dalam pukulan hadrah yaitu meliputi ketepatan dalam memukul, dan mengasah kelincihan siswa dalam memukul. Untuk bagian vokal

<sup>13</sup> Hasil Observasi Ekstrakurikuler Sholawat/06-03-2020

dengan diajari lagu-lagu shalawat dengan cara mendengarkan nyayian Shalawat dan pelatih juga member contoh secara langsung dengan bershoawat. Latihan akan semakin sering ketika dipwesiapkan untuk event-event lomba dan festival sholawat.

3. Setelah siswa paham akan pukulan-pukulan dasar dan pecah suara dalam focal maka pelatih akan memberikan lagu beserta fariasi pukulan yang harus digunakan, hal ini akan dipersiapkan dalam festifal sholawat dan lomba.
4. Semua kegiatan dipantau langsung oleh Pembina dan pelatih ekstrakurikuler sholawat dengan mengisi absensi dan jurnal kegiatan latihan.

#### **1) Implikasi Ekstrakurikuler Sholawat**

Kegiatan ekstrakurukuler sholawat atau hadrah ini bertujuan untuk menyalurkan bakat minat siswa dan mengembangkan keterampilan siswa dalam bermain musik bernuasa Islami sehingga menjadikan siswa mahir dalam bermain musik hadrah dan melahirkan prestasi, siswa hadrah dilatih untuk kekompakan dengan mereka berkolaborasi saat memukul rebana, mereka memainkan musik hadrah dan beshalawat dengan santai dan sambil senyum-senyum, musik hadrah yang dimainkan dengan bersholawat melantunkan lagu-lagu islami yang terdengar indah dan



sangat bagus untuk tolak ukur dari keterampilan siswa.<sup>14</sup>

Dalam bermain hadrah dengan lantunan shalawat siswa-siswa pernah mendapatkan juara 1 event hadrah di KODAM V BRAWIJAYA dan juga pernah mengikuti event hadrah se-Jawa Timur selain itu siswa-siswa bersama pembimbing sering mendapatkan panggilan untuk acara di Kemenag Kota Sebagaimana yang disampaikan oleh oleh bapak P. Slamet Waluyo kepala MAN Kota Blitar sebagai berikut:

“...anak-anak dikasih kesempatan untuk mengikuti lomba-lomba yang terkait dengan ekstrakurikuler keagamaan seperti lomba debat di perguruan tinggi, lomba sholawat baik di perguruan tinggi maupun masyarakat, bahkan pernah diminta atau dibon oleh Kodim 0808 Blitar Alhamdulillah bisa menjadi juara Kodam Jawa Timur Juara 1, pernah juga dari polres meminjam siswa MAN Kota Blitar untuk mewakili Polres Blitar dalam lomba pidato dan Alhamdulillah juara...”<sup>15</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Saptoni selaku Pembina Ekstrakurikuler Sholawat mengatakan bahwa:

“...dalam satuan TNI yang mengadakan Kodam V Brawijaya dan itu betul-betul bukannya mengadakan instansi, lembaga sekolah atau lembaga pondok pesantren itu bukan ini benar-benar murni instansi resmi. Dan merupakan sebuah pilihan tidak hanya sekedar ikut tetapi terpilih dan pernah mendapatkan Juara 1 di tingkat Jawa Timur yang diikuti oleh peserta umum, dan sudah diseleksi langsung oleh Kodim 0808 Blitar melalui Kabupaten dan Kota...”<sup>16</sup>

Senada dengan apa yang dikatakan oleh bapak M. Saichu Wicaksono selaku guru PAI bahwa:

---

<sup>14</sup> O/Pelaksanaan Sholawat/06-03-2020

<sup>15</sup> W/ K S/12/09-03-2020

<sup>16</sup> W/ G P Sholawat/18/05-03-2020

“...Dalam hal ekstrakurikuler PAI yang menonjol adalah Sholawatan dan Qiroah, dua ini sering menorehkan prestasi baik di lingkungan kota/kabupaten maupun provinsi jadi saya sangat senang karena siswa bisa mengimplementasikan pelajaran PAI dalam ekstrakurikuler tersebut dan melahirkan prestasi...”<sup>17</sup>

Dari paparan data di atas melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa:<sup>18</sup>

- a. Keterampilan siswa dalam ekstrakurikuler shalawat sangat baik, yaitu siswa bisamenampilkan sesuatu bagaimana cara memukul rebana yang baik, fokal dengan pecah suara dan lagu islami yang baru melalui arahan Pembina dan pelatih dalam bersholawat.
- b. Tidak hanya sebagai perwakilan sekolah saja dalam hal perlombaan tetapi sering ditunjuk sebagai perwakilan dari luarsekolah seperti Kodim 0808 Blitar, Kemenag dll. dalam event perlombaan atau festival sholawat dan acara acara hari besar islam.
- c. Dari segi prestasi dua tahun lalu pernah menjuarai pada lomba sholawat di tingkat Jawa Timur yang diadakan oleh Kodim V Brawijaya dan meraih Juara satu mewakili Kodim 0808 Blitar, dan masih banyak prestasi lain di tingkat kota dan kabupaten.

## **2) Faktor Pendukung Keberhasilan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Sholawat atau Hadrah**

Dalam ekstrakurikuler sholawat ini telah banyak melahirkan prestasi baik di tingkat kabupaten/kota dan bahkan tingkat propinsi.

---

<sup>17</sup> W/GPAI /11/02-03-2020

<sup>18</sup> Observasi Kesimpulan hasil Ekstrakurikuler Sholawat/ 06-03-2020

Semua hal tersebut tentu banyak upaya-upaya yang harus dicapai salah satunya peralatan yang lengkap seperti: sepuluh buah rebana/kencreng, satu buah bas, empat buah rebana keplek, dan didukung dengan satu buah sound sistem. Juga peran dari Pembina sholawat dalam mencari strategi agar siswa semangat dalam berlatih sehingga dapat menghafalkan materi yang akan disiapkan untuk kompetisi dan menghasilkan juara.<sup>19</sup>

Upaya yang harus diterapkan dalam ekstrakurikuler sholawat adalah harus didampingi agar latihan mereka tidak banyak bercanda dan sungguh-sungguh jika mendapat juara akan diberi fasilitas baru. Berikut ungkapan senada sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Saptoni pembina ekstrakurikuler sholawat:

“Sementara saat ini yang membikin mereka semangat adalah ketika saat latihan saya damping, diberi sajen atau konsumsi berupa snack itu memberikan semangat terus janji dan bukti mau diberikan seragam, alat-alat baru dan itu bisa jadi motivasi juga”.<sup>20</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh siswa peserta ekstrakurikuler sholawat M. Fathur Rahman siswa kelas XI Agama 2 sebagai berikut:

“Untuk setiap latihan kami selalu didampingi oleh pembina ekstrakurikuler sholawatterutama saat menjelang event perlombaan beliau selalu intens dalam mendampingi kami sampai kami benar-benar hafal dalam hal tabuhan/pukulan, lagu/fokal, dll, dan beliau juga sering member kami konsumsi

---

<sup>19</sup> O/ Pelaksanaan Sholawat/06-03-2020

<sup>20</sup> W/P Sholawat/9/06-03-2020

berupa jajan, dan dijanjikan jika dapat juara dibelikan sragam baru dan peralatan hadrah yang baru”.<sup>21</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh siswa peserta ekstrakurikuler lainnya yaitu M. Adi Santoso siswa kelas XI Agama 2 sebagai berikut:

“..Sesuai situasi dan kondisi kak saat ini kan musim hujan jadi kita latihan kurang maksimal jadi yang hadir juga kurang dan berdampak pada semangat teman-teman dalam berlatih sebenarnya jika kita semangat dan kompak maka guru pembimbing akan mendampingi sampai bisa dan ditampilkan saat lomba...”<sup>22</sup>

- b. Upaya Guru PAI dalam mengembangkan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler Qiroah / SBQ siswa di MAN Kota Blitar

Qira'at merupakan seni membaca Al-Quran dengan lagu-lagu tertentu, seni membaca Al-quran Qira'at ini tergolong sulit dikarenakan selain membutuhkan kesabaran yang tinggi, bagi siswa yang ingin mempelajari seni membaca Al-Qur'an membutuhkan teknik suara yang merdu dan butuh latihan khusus dan didampingi oleh ahlinya. MAN Kota Blitar mengadakan kegiatan ekstrakurikuler ini untuk pengembangan diri siswa dengan maksud agar siswa mempelajari seni membaca Al-Qur'an lebih dalam dengan menampilkan seni yang indah dengan harapan agar siswa mempunyai ketrampilan melagukan Al-Quran.<sup>23</sup>

Sekolah juga melakukan seleksi terlebih dahulu untuk masuk

---

<sup>21</sup> W/MFR/PES/4/06-03-2020

<sup>22</sup> W/M.A.S./PES/06-03-2020

<sup>23</sup> Observasi Lapangan Ekskul Qiroah/06-03-2020

pada ekstrakurikuler qiraah. Bagi siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan mempunyai suara bagus maka bisa mengikuti ekstrakurikuler qiraah. Akan tetapi ada beberapa siswa yang membaca Al-Qur'an bagus dan suaranya juga bagus namun tidak berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler Qiraah, maka disini pihak sekolah mengarahkan siswa untuk ikut di bidang qiraah.<sup>24</sup>

Sebagaimana dengan hasil wawancara bersama Bapak P. Slamet Waluyo. Kepala Sekolah MAN Kota Blitar sebagai berikut:

“...untuk pembagian tugasnya,di situ kita bagi Pembina untuk ekstrakurikuler itu di awal tahun pembagian tugas sesuai dengan job substitusionnya, Pembina diberi kewenangan untuk menyeleksi dari peserta binaannya, setelah mendapat binaan membentuk kelompok minimal 15 anak selanjutnya guru Pembina membuat rancangan kegiatan selama satu tahun dibuat dalamprogram mingguan dalam satu tahun, dalam progam itu muncul target yang harus dicapai dalam kegiatan dalam satu tahun itu, maka dituntut juga untuk mengedepankan uswah hasanah...”<sup>25</sup>

Sebagaimana pula yang disampaikan oleh Ibu Endang Sri Zuntari selaku Pembina Qiroah dalam wawancara sebagai berikut:

“...seperti instruksi dari kepala sekolah bahwasannya kami harus punya rencana kegiatan, untuk itu Berlatih tilawah rutin tiap hari jum'at (mempelajari 7 macam lagu tilawah), Menyelenggarakan MTQantar Kelas tiap akhir semester, MTQ tingkat SLTP/MTs Se-Blitar Raya saat HARLAH MAN Kota setahun sekali, Menyelenggarakan Naharul Qiroah dengan menghadirkan QORI' Nasional dan JATIM saat HARLAH AKBAR MAN Kota 5 Tahun Sekali, dan dibentuk kelas khusus....”<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> W/K.S/E Q/06-03-2020

<sup>25</sup> W/K.S/E.Q/6/09-03-2020

<sup>26</sup> W/P.E.Q/9/4-03-2020

Pada dasarnya setiap siswa mempunyai bakat dan minat sesuai dengan potensi yang dimiliki, bakat yang dibawa sejak lahir akan lebih mudah untuk dikembangkan dan diasah dalam pembelajaran ekstra SBQ. Adapun untuk bisa memahami Al-Quran maka siswa bisa diarahkan ke kegiatan ekstrakurikuler keagamaan khususnya Qiroah sehingga peran Pembina sangat penting dalam melatih supaya anak-anak bukan hanya merdu dalam melafalkan al-quran tetapi juga mengembangkan kemampuannya juga Uswahtun Khasanahnya.<sup>27</sup>

Sebagaimana pula yang disampaikan oleh Bapak M. Juhar Fathoni selaku Guru PAI sebagai berikut:

“...kegiatan ekstrakurikuler wajib seperti pramuka harus diikuti agar mudah merubah akhlaq anak-anak, kemudian ekstrakurikuler keagamaan seperti: Qiroah, Sholawat, Kaligrafi, dll dengan harapan bisa memahami cabang dari pendidikan agama islam yaitu baca, tulis Al-Quran...”<sup>28</sup>

Ekstrakurikuler Qiroah ini bertempat di Masjid Nurul Iman tepatnya di dalam lingkungan sekolah MAN Kota Blitar pada hari Jumat Pukul 13.00-16.00 WIB. Tepatnya setelah selesai sholat jumat siswa dan siswi duduk seperti saat kegiatan ceramah atau pengajian dengan ustadzah berada di depan jamaah, atau murid-murid. Selanjutnya siswa memegang Al-Quran sambil mendengarkan dan dilanjutkan untuk menirukan contoh bacaan dari Pelatih, bagi siswa yang halangan atau tidak suci mereka tidak diperkenankan masuk masjid tetapi berada di serambi untuk mendengarkan saja dan tidak boleh membaca, membawa, dan menirukan bacaan dari

---

<sup>27</sup> W/ Tanggapan Ekskul Qiroah Oleh GPAI/06-03-2020

<sup>28</sup> W/GPAI/2/14-03-2020

pelatih. Dalam mencontohkan materi pelatih mengucapkan dahulu bacaan Al-Quran disaat siswa menirukannya beberapa kali pembimbing mengulangi bagian- bagian yang dianggap kurang pas dari segi tajwidnya, nadanya dan suaranya pembimbing menegaskan tentang makna dari ayat tersebut sehinggasiswa harus melagukannya dengan tidak merubah makna ayat. Pengaturan nafas, penyimpanan nafas dan pengeluaran suara dengan digetarkan, setelah melagukan secara bersama-sama pembimbing menyuruh siswa untuk melagukan secara individu yaitu pembimbing menunjuk siswa, dan tidak semua siswa ditunjuk. Siswa yang ditunjuk secara acak tersebut melagukan ayat al-qur'an.<sup>29</sup>

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Endang Sri Zuntari selaku Pembina Qiroah:

“Dalam melatih ekstrakurikuler Qiroah saya hanya member semangat Dalam mengajarkan qiraah qur'an tidak ada metode khusus mas, saya menggunakan Metode Langsung yaitu mencontohkan langsung kepada siswa karena dalam qiraah ini tidak ada begitu banyak teori, setelah saya contohkan saya menyuruh siswa untuk menirukan baik secara bersama ataupun individu. Supaya siswa semangat berlatih tiap siswa diberi tugas merekam suaranya sendiri dengan merekam lagu tilawah jsatu Maqro',dan dikirimkan ke guru ekstra. Selain itu siswa juga terkadang diajak melantunkan sholawat untuk mengurangi kejenuhan...”<sup>30</sup>

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan siswa anggota ekstrakurikuler Qiro'ah Vira Irawati kelas X IPA mengungkapkan bahwa

---

<sup>29</sup> O/PEQ/4/06-03-2020

<sup>30</sup> W/P.E.Q/2/04-03-2020

kegiatan ekstrakurikuler Qiroah ini selalu didampingi oleh pelatih sebagai berikut:

“...Bahwa ibu Endang tidak menerapkan metode khusus tentang ekstrakurikuler Qiroah tetapi Ekstrakurikuler Qiroah di MAN Kota Blitar ini sangat baik utamanya saya diajari belajar tajwid, dan mahrojul hurufnya sehingga bisa membacanya dengan baik dan benar. Saat latihan kami menyiapkan HP untuk merekam suara kami sebagai bahan evaluasi sejauh mana kemampuan suara kami dalam melafalkan, mahrojul huruf, dan tajwid..”<sup>31</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Adiyah Aliya M. Kelas X IPA peserta ekstrakurikuler Qiroah mengatakan sebagai berikut:

“...Iya sama, kami tidak hanya belajar tentang melantunkan Al-Quran dengan suara yang indah, tatapi juga diajarkan untuk belajar tajwid dan mahrojul huruf supaya dapat membaca Al-quran dengan baik dan benar, beliau juga menyuruh kami untuk merekam suara kami untuk melihat sejauh mana kami berkembang atau tidak...”<sup>31</sup>

Berikut adalah kegiatan latihan dari ekstrakurikuler Qiroah:



**Gambar 4.4 Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler Qiroah**

Kegiatan ekstrakurikuler Qiroah juga ditulis melalui jurnal kegiatan ekstrakurikuler Qiroah dan juga diabsen setiap minggunya untuk

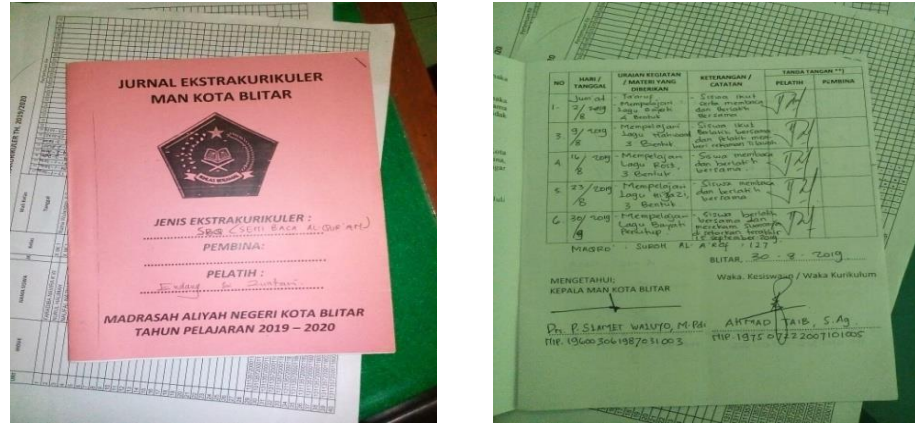
---

<sup>31</sup> W/SEQ/1/1/04-03-2020

<sup>31</sup> W/SEQ2/1/04-03-2020



mengetahui materi mana yang sudah disampaikan dan siapa saja yang tidak masuk. Berikut adalah dokumentasinya:



**Gambar 4.5 Jurnal Ekstrakurikuler Qiroah**

Juga dipantau melalui absensi agar tahu siapa saja yang aktif dalam kegiatan latihan Ekstrakurikuler Qiroah.

| NAMA EKSTRA |                               | SENI BACA AL QUR'AN           |                           | DATA PEMILIHAN EKSTRAKURIKULER TH. 2019/2020 |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
|-------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------|--|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|--|
| NOMOR       |                               | NAMA SISWA                    |                           | Wali Kota                                    |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| URUT        | INDUK                         | JK                            | Kelas                     | Tanggap                                      |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 1           | FARADIBA NAVIRA K W           | K. MA 1                       | Madrasah Walubandar 3 S   | 11/11/2019                                   | 12/11/2019 | 13/11/2019 | 14/11/2019 | 15/11/2019 | 16/11/2019 | 17/11/2019 | 18/11/2019 | 19/11/2019 | 20/11/2019 | 21/11/2019 | 22/11/2019 | 23/11/2019 | 24/11/2019 | 25/11/2019 | 26/11/2019 | 27/11/2019 | 28/11/2019 | 29/11/2019 | 30/11/2019 | 31/11/2019 |  |
| 2           | NURUL HALIMAH                 | K. MA 1                       | Madrasah Walubandar 3 S   |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 3           | MALFIA RIZKA AL FARIDI        | K. MA 1                       | Madrasah Walubandar 3 S   |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 4           | AZIZAH AULIA USMAN            | K. MA 2                       | Madrasah Zaimun Arah 3 PG |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 5           | INDOKATYU JIRINDI             | K. MA 2                       | Madrasah Zaimun Arah 3 PG |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 6           | FARHIDA GEMERA ALGHITA        | K. MA 2                       | Madrasah Zaimun Arah 3 PG |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 7           | FANISYAH FURUSYAH             | K. MA 2                       | Madrasah Zaimun Arah 3 PG |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 8           | RIZKA ZULFA TALSAHA A         | K. MA 2                       | Madrasah Zaimun Arah 3 PG |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 9           | FAHRIYAH RIZKA PUTRI          | K. MA 2                       | Madrasah Zaimun Arah 3 PG |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 10          | BERGARA FATHI QADRIYAH        | K. MA 2                       | Madrasah Zaimun Arah 3 PG |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 11          | ANINDA WINDA CHORUSYAH        | K. MA 2                       | Madrasah Zaimun Arah 3 PG |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 12          | ELVA IRDANUS NILOLA           | K. MA 2                       | Madrasah Zaimun Arah 3 PG |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 13          | YUSMA KAWATI                  | K. MA 2                       | Madrasah Zaimun Arah 3 PG |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 14          | NISSA VIOVAWATI               | K. MA 2                       | Madrasah Zaimun Arah 3 PG |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 15          | ANANDA RAHMATU WAHANI         | K. MA 2                       | Madrasah Zaimun Arah 3 PG |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 16          | IRHAM SYLURI HAMADHAN         | K. MA 2                       | Madrasah Zaimun Arah 3 PG |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 17          | NISSA TRIA SOFI               | K. MA 2                       | Madrasah Zaimun Arah 3 PG |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 18          | RANIYA RAUFA ASTRIAT          | K. MA 3                       | Madrasah Zaimun Arah 3 PG |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 19          | YUSNI ANI RABE                | K. MA 4                       | Unita Royan 51            |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 20          | ANISA HASANAH RUSYOH          | K. MA 4                       | Unita Royan 51            |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 21          | ANGGIE ESTYANITAUSALIA SALSUS | K. MA 4                       | Unita Royan 51            |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 22          | ANITA ELVA ADHAN              | K. MA 4                       | Unita Royan 51            |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 23          | MARSHI ZULFIKRI ASHAB         | K. MA 4                       | Unita Royan 51            |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 24          | ELITIKA DARUS NIDIA           | K. MA 4                       | Madrasah Zaimun Arah 3 PG |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 25          | ALYANINDA GEMERA ANINDA       | K. MA 5                       | Madrasah Zaimun Arah 3 PG |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 26          | ANINDA ARI FURUSYAH           | K. MA 5                       | Madrasah Zaimun Arah 3 PG |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 27          | ANINDA ALYIA BINTI SYAH       | K. MA 5                       | Madrasah Zaimun Arah 3 PG |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 28          | RIFKA NUR AMALIA              | K. MA 5                       | Madrasah Zaimun Arah 3 PG |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 29          | 13113520001180100             | ELVA NUSWAH VOLKANDARI        | PK/IR/1                   |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 30          | 13113520001180001             | AMELIA SYA DITA PRATIWI       | PK/IR/1                   |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 31          | 13113520001180038             | ANINDA LYNIA NIKMAH           | PK/IR/1                   |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 32          | 13113520001180009             | HANI MARSUDIN                 | PK/IR/1                   |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 33          | 13113520001180009             | DAVI LINDA RACHMAWATI         | PK/IR/1                   |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 34          | 13113520001180088             | HANI MARSUDIN                 | PK/IR/1                   |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 35          | 13113520001180039             | NALIA AITIN ZULMASRIHAN       | PK/IR/1                   |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 36          | 13113520001180011             | HANI KAWAYATI                 | PK/IR/1                   |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 37          | 13113520001180083             | SAPRANA WATI FANIL BIKANAHATI | PK/IR/1                   |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 38          | 13113520001180184             | YUSMA UL FARUSYAH             | PK/IR/1                   |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 39          | 13113520001180141             | ZULROSYULI MUSAADATI          | PK/IR/1                   |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |
| 40          | 13113520001180000             | AYU SYAFIQUL NUGARASRIHAN     | PK/IR/1                   |  |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |  |

**Gambar 4.6 Absensi Kegiatan Ekstrakurikuler Qiroah**

Berdasarkan uraian di atas bahwa implementasi kegiatan Ekstrakurikuler Qiroah adalah sebagai berikut:<sup>32</sup>

1. Dalam penyampaian materi oleh Pembina tidak ada trik khusus hanya

diajarkan untuk metode langsung dengan mencontohkan langsung bacaan dan ditirukan sendiri atau bersama, supaya semangat siswa disuruh untuk merekam suaranya sendiri menirukan maqro jsatu dan untuk dikirim ke guru ekstrakurikulernya, dan seringkali diajak bersholawat agar suasana mencair dan terhibur.

2. Tidak hanya mengajarkan teknik lagu saja, tetapi juga mengajarkan mahrojul huruf, tajwid kepada siswa agar bisa membaca Al-quran yang baik dan benar.
3. Semua kegiatan ekstrakurikuler Qiroah ini ditujukan untuk merubah ahlaq siswa agar menjadi siswa yang berahklaqul kharimah.

#### 1) **Implikasi Ekstrakurikuler Qiroah**

Kegiatan ekstrakurikuler Qira'ah sebagai sarana penyaluran bakat dan minat siswa dan mengembangkan keterampilan siswa dalam bidang seni membaca Al-Qur'an berdampak baik pada kemampuan siswa. Hal itu terlihat dari siswa peserta qiraah yang bisa melagukan membaca dan melafalkan ayat Al-Qur'an dengan baik dan bagus. Selain itu MAN Kota Blitar sering mengikut sertakan peserta didiknya dalam perlombaan baik tingkat kabupaten ataupun propinsi dan sering memborong juara dalam event qiraah tersebut.<sup>33</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak P. Slamet Waluyo, selaku Kepala Madrasah sebagai berikut:

---

<sup>33</sup> W/ K S/4/15-03-2020

“...Dari pantauan saya ekstrakurikuler ini memberikan hasil yang positif mulai dari siswanya sudah bisa berqiraah walaupun kadang kita temukan kesalahan-kesalahan tapi menurut saya secara keseluruhan bagus mengingat bahwa mereka masih dalam tahap belajar dan perlu pengawasan oleh pembina. Dan siswa ekstrakurikuler Qiroah ini juga kerap mendapatkan juara di tingkat kecamatan dan kabupaten mas...”<sup>34</sup>

Hal tersebut juga senada dengan pernyataan Pembina Ekstrakurikuler Qiroah yaitu Ibu Endang Sri Zuntari adalah sebagai berikut:

“...Saya mempunyai anggapan bahwa Pengembangan Pendidikan Agama Islam di MAN Kota Blitar cukup sesuai dengan harapan, terlihat dari prestasi siswa yang pernah diraih khususnya di ekstra SBQ, beberapa siswa telah berhasil meraih juara 1,2,3 porseni cabang MTQ kota blitar dan pernah meraih juara harapan 1 tingkat jawa timur, sehingga bisa mengantarkan siswa masuk keperguruan Tinggi negri jalur prestasi..”<sup>35</sup>

## 2) **Faktor Pendukung Keberhasilan Ekstrakurikuler Qiroah**

Dalam pembelajarannya Ekstrakurikuler Qiraah, kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di dalam Masjid yang luas nyaman dan tenang, siswa mendapatkan bimbingan langsung dan selalu didampingi oleh pembina, siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler qiraah juga mereka yang sudah maupun belum mempunyai kemampuan dasar sejak awal seperti suara bagus dan membaca Al-Qur'an juga bagus, jadi di sini mereka saling belajar dan saling membantu. Hal ini bisa diperhatikan dari bakat mereka yang sebenarnya dimiliki sejak lahir.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> W/KS/4/15-03-2020

<sup>35</sup> W/GEQ/1/04-03-2020

<sup>36</sup> O/EQ/04-03-2020

Sebagaimana pula yang disampaikan oleh guru Pembina Ekstrakurikuler Qiroah adalah sebagai berikut:

“...Faktor bakat yang dibawasejaklahirakanlebihmudah untuk dikembangkan dan diasah dalam pembelajaran ekstra SBQ, terlebih jika mereka bersemangat dan mau belajar maka sangat mudah dan cepat untuk beradaptasi dengan hal-hal yang baru dalam pembelajaran Qiroah...”<sup>37</sup>

Sebagaimana pula yang dikatakan oleh siswa Ekstrakurikuler Qiroah Vira Irawati Siswi Kelas X IPA adalah sebagai berikut:

“...Sebenarnya jika kita mau bersungguh-sungguh dan semangat dalam latihan, patuh dengan apa yang dianjurkan oleh guru Pembina maka sangat mudah kita dalam memahami dan menghafalkan materi sehingga kita siap untuk mengikuti lomba atau mengisi acara...”<sup>38</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Aidah Aliya M siswi Kelas X IPA yang juga ikut dalam kegiatan Ekstrakurikuler Qiroah adalah sebagai berikut:

“..Sama kak bahwa jika latihan kita harus semangat dan mengembangkan bakat yang kita miliki agar kita bisa mampu dalam menerima tantangan dari Ibu Pembina dan dari situlah kesempatan kita untuk mencari prestasi juara pada saat ada event...”<sup>39</sup>

Dari uraian di atas hal-hal yang mendukung keberhasilan kegiatan Ekstrakurikuler Qiroah adalah sebagai berikut:

1. Alokasi waktu dari sekolah yang diadakan khusus pada hari Jumat yaitu hari khusus untuk semua kegiatan Ekstrakurikuler.
2. Tempat khusus yang tidak bercampur dengan kegiatan

---

<sup>37</sup> W/GEQ/5/04-03-2020

<sup>38</sup> W/SEQ/1/3/06-03-2020

<sup>39</sup> W/SEQ/2/3/06-03-2020

ekstrakurikuler lainnya agar tidak mengganggu.

3. Anak-anak yang punya bakat diarahkan untuk ikut di bidang qiraah oleh pihak sekolah, jadi dari pihak sekolah sangat peduli dengan pengembangan keterampilan qiraah siswa.
- a. Upaya Guru PAI dalam mengembangkan bakat dan minat melalui kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi siswa di MAN Kota Blitar

Seni kaligrafi Arab diadakan di MAN Kota Blitar diadakan bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa sekolah mengembangkan keterampilan siswa dalam seni lukis dengan memperpadukan kreasi menulis Arab dan gambar-gambar pemandangan alam. Pembelajaran kaligrafi ini dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan setiap hari Jumat setelah selesai sholat Jumat. Sebagaimana yang disampaikan oleh P. Slamet Waluyo selaku Kepala MAN Kota Blitar sebagai berikut:

“..Semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Man Kota Blitar dilaksanakan pada khusus yaitu hari jumat pukul 13.00 WIB setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Kegiatan ekstrakurikuler ini ditujukan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa agar membentuk kepribadian, terlebih ekstrakurikuler keagamaan seperti kaligrafi. Kami juga mendatangkan pelatih khusus dari luar yang sesuai dengan kompetensinya..”<sup>40</sup>

Sebagaimana pula dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Suyanto selaku Guru Pembina Ekstrakurikuler Kaligrafi mengatakan bahwa:

“..Berbeda dengan ekstrakurikuler yang lain, kaligrafi harus banyak berlatih setiap latihan harus menggunakan media kanvas yang baru. Tidak cukup itu, ada kalanya kita ajak mereka ke tempat pameran yaitu dengan keluar dari Kota Blitar bahkan karena sangat jarang

---

<sup>40</sup> W/ K S/14/09-03-2020

sekali dikota kecil diadakan pameran seni khususnya kaligrafi jarang sekali hanya 5 tahun sekali dengan tujuan agar mereka bisa mengapresiasi seni, gedung, kesenian, dll. Tujuan lain ekstrakurkuler ini adalah tidak lain untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, semua kegiatan yang berbau dari luar sekolah tetap harus ada perizinan dari pihak sekolah kemudian beberapa prestasi yang pernah diraih oleh ekstrakurikuler kaligrafi ini adalah juara 1,2,dan 3 kaligrafi potensi tingkat kota Blitar yang diadakan oleh Kemenag, dari lima anak peserta dari MAN Kota Blitar tiga diantaranya mendapat juara 1,2,dan 3. ..”<sup>41</sup>

Berikut adalah dokumentasi latihan awal proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi:



**Gambar 4.7: Praktek Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi**

Ekstrakurikuler kaligrafi di MAN Kota Blitar dilaksanakan setiap hari Jum'at pada jam 13.00 s/d 16.00 WIB. yang dibimbing langsung oleh Bapak Suyanto. Untuk kegiatan pembelajarannya Bapak Suyanto menggunakan cara khusus yaitu menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dalam penyampaian materi, dan pembelajarannya lebih menekankan praktek menulis khat, teknik mencampurkan warna, degradasi warna, menggambar sesuai dengan perasaan sang pelukis, arti makna warna, gambar-gambar dari hasil kaligrafi yang sudah jadi. Guru memberikan materi dengan mendemonstrasikan cara menggambaranya itu

---

<sup>41</sup> W/GPEK/9/06-03-2020

seperti apa, guru mencontohkan menulis hurufnya sambil menjelaskan kepada siswa dan siswa.<sup>42</sup>

Kemudian siswa disuruh untuk mempraktikkannya pada kanvas mereka masing- masing dengan menggunakan peralatan lengkap menggambar seperti: pensil, cat minyak, kuas, dll. Selain itu guru juga memberikan contoh dari gambar kaligrafi yang sudah jadi untuk ditirukan oleh siswa sebelumnya mereka sudah diberi tahu teknik dan tata caranya dalam mengerjakannya. Siswa dengan antusias ketika siswa memperhatikan setiap penjelasan materi yang disampaikan oleh guru pembina dalam praktek menggambarnya siswa terlihat serius, mereka juga sering bertanya tentang materi tersebut dan pendapat dengan guru Pembina dan juga teman sebaya mereka.<sup>43</sup>

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Suyanto, selaku Guru Pembina Kaligrafi sebagai berikut:

“..Saya lebih mengajarkan tentang sebuah cara sederhana seperti memahami arti sebuah warna, pencampuran warna, degradasi warna. Jika semua sudah faham maka akan saya ikut sertakan dalam sebuah pameran karena kaligrafi ini adalah perpaduan antara seni lukis dan seni arab, maka saya perpadukan dengan unsur kaligrafi aksara jawa dan arab kaligrafi, selain itu juga mereka harus lebih baik dari siswa yang lain dalam hal kepribadiannya terutama dalam hal menulis dan membaca ayat suci Al-Quran..”<sup>44</sup>

Pendapat lain juga disampaikan oleh Guru PAI beliau Bapak M. Jauhar Fatoni adalah sebagai berikut:

---

<sup>42</sup> Observasi Lapangan Ekskul Kaligrafi/06-03-2020

<sup>43</sup> O/KEK/06-03-2020

<sup>44</sup> W/GPEK/12/06-03-2020

“Bahwa kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini sangat memudahkan siswa khususnya dalam mempelajari kegiatan baca tulis al-qur’an karena di sini nanti akan memudahkan mereka dalam mengerjakan soal-soal B.Arab misalnya, kemudian kegiatan tadarus quran menjadi lebih fasih, dan berkepribadian lebih baik dalam pelajaran ketika ada tugas menulis ayat Quran dan hadist..”<sup>45</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak M. Saichu Wicaksono

Selaku Guru PAI adalah sebagai berikut:

“..Pada kegiatan kaligrafi sangat membantu dalam pembelajaran pendidikan agama islam ketika kita ada tugas menulis ayat Al-Quran ayat hadis, maka jika mereka sudah terlatih dengan belajar seni kaligrafi tentu tulisannya akan lebih rapi dari siswa lainnya yang belum pernah belajar seni kaligrafi. Kemudian kepribadiannya juga akan terbentuk di sini, seperti jadi tahu tanda baca dalam al-quran dll. Dan ini sangat ada korelasi dengan ekstra yang di awal mas jelaskan seperti ekstrakurikuler sholawat, qiroah, kaligrafi.”<sup>46</sup>

Sebagaimana pula yang disampaikan oleh peserta ekstrakurikuler

kaligrafi Bryana Bela siswi kelas XI IPA sebagai berikut:

“..Dengan kami ikut ekstrakurikuler kaligrafi ini menjadi bisa bersosialisasi, bisa menggambarkan isi hati melalui goresan kanvas, sangat menarik menambah ketrampilan dan juga ada teknik khusus yang tidak dapat di jenjang sekolah saya sebelumnya yaitu SMP ada kaligrafi arab dan kaligrafi aksara Jawa..”<sup>47</sup>

Berikut adalah pernyataan senada dengan yang disampaikan peserta

ekstrakurikuler kaligrafi lainnya yaitu Amirotura A. siswi kelas XI IPA

sebagai berikut:

“ Ikut ekstrakurikuler kaligrafi ini saya bisa bersosialisasi bersama teman, dari setiap lukisan kaligrafi teman itu berbeda jadi kita jadi tau karakteristik anak yang berbeda- beda, kaligrafi ini ada jenisnya yaitu kaligrafi Arab dan kaligrafi aksara Jawa. Kaligrafi aksara jawa itu adalah tulisan arab yang dibentuk aksara jawa,dan jika kaligrafi Arab adalah tulisan arab yang dibentuk kaligrafi, karena kaligrafi itu

---

<sup>45</sup> W/GPAI/5/14-03-2020

<sup>46</sup> W/GPAI/5/02-03-2020

<sup>47</sup> W/PEK/1/06-03-2020



tidak harus bentuk arab saja, bisa abjad, aksara Jawa dan arab itu sendiri.”<sup>48</sup>

Berikut adalah dokumentasi hasil kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi:



**Gambar 4.8 Hasil Produk Ekstrakurikuler Kaligrafi .**

Kesimpulan beberapa uraian data di atas implemestasi ekstrakurikuler Kaligrafi adalah sebagai berikut:<sup>49</sup>

1. Siswa dikenalkan tentang kaligrafi Arab dan kaligarfi aksara Jawa, kemudian disuruh mempraktekkan.
2. Setiap pertemuan selalu praktek atau latihan dengan menggunakan kanvas baru yang telah disediakan oleh pihak sekolah jadi siswa tidak perlu membeli dari luar
3. Siswa diajak ke tempat pameran walaupun itu pameran lukisan umum bukan kaligrafi, akan tetapi bisa sebagai bahan referensi siswa dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang kaligrafi.
4. Menyuruh siswa mempraktekkan dengan materi yang sudah diberi dan menggunakan peralatan menggambar lengkap.
5. Siswa faham akan memahami arti sebuah warna, pencampuran warna dan degradasi warna.

---

<sup>48</sup> W/PEK/1/06-03-2020

<sup>49</sup> Observasi Kesimpulan Ekskul Kaligrafi/06-03-2020

## 1) **Implikasi Ekstrakurikuler Kaligrafi**

Siswa-siswi peserta kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengerjaannya terutama praktek sudah bagus walaupun masih ada kendala dalam mereka sering bingung dalam mencampurkan warna, degradasi warna. Proses pengerjaannya terkadang anak-anak kurang tepat waktu sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama, karya-karya siswa lumayan bagus ada berbagai macam gambar kaligrafi alam, aksara Jawa, dan kaligrafi Arab yang sudah diwarnai maupun yang belum dan sebagian telah dipamerkan di depan ruang perpustakaan sekolah sebagai bukti dari hasil karya siswa-siswi ekstrakurikuler kaligrafi.<sup>50</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Suyanto, selaku Guru Pembina Kaligrafi sebagai berikut :

“..Siswa-siswi saya ajarkan tentang langsung praktek dari pada kebanyakan teori agar mereka cepat menyerap materi dari apa yang telah saya sampaikan, saya juga menekankan tentang durasi waktu dalam pengerjaan agar tepat waktu, siswa juga harus bisa membuat karya dari tiga aspek yaitu kaligrafi aksara Jawa, kaligrafi Arab, kaligrafi alam.”<sup>51</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak M. Saichu Wicaksono selaku Guru PAI sebagai berikut:

“Melihat hasil karya ekstrakurikuler kaligrafi sangat bagus, hasil goresan pada kanvasnya sangat baik, rapi, dan indah. Hal ini sudah membuktikan bahwa ekstrakurikuler kaligrafi ini sangat baik dan dapat mengembangkan bakat dan minat terutama dalam kemampuan siswa.”<sup>52</sup>

## 2) **Faktor Keberhasilan Ekstrakurikuler Kaligrafi**

---

<sup>50</sup> O/KEK/06-03-2020

<sup>51</sup> W/GPEK/2/06-03-2020

<sup>52</sup> W/GPAI/11/02-03-2020

Dalam proses kegiatan latihan pada ekstrakurikuler kaligrafi ini faktor pendukung terbesar adalah siswa yang mudah diajar dengan tenang, antusiasme siswa yang bersungguh-sungguh dalam latihan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Suyanto selaku Guru Pembina Kaligrafi sebagai berikut :

“Siswa yang saya ajar kebanyakan terlampau sungguh-sungguh mas, siswanya diajar enak, tidak ramai kalau dijelaskan, siswa sering bertanya jika kurang memahami, sehingga memudahkan saya dalam pembelajaran, jika disuruh langsung cekatan, walaupun terkadang ada beberapa anak yang kurang antusias tapi setelah saya beri motivasi mereka jadi lebih semangat lagi.”<sup>53</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bryana Bela siswa peserta ekstrakurikuler Kaligrafi kelas XI IPA sebagai berikut:

“saya ikut ekstrakurikuler ini jadi tau tentang degradasi warna, pemilihan warna. Bagaimana conoh kaligrafi arab, kaligrafi aksara itu seperti apa saja jadi lebih tau, untuk gurunya sabar, materi mudah diterima sering bawa contoh gambar kaligrafi dan semua dikasih itu sajak.”<sup>42</sup>

Dari uraian data diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendukung dalam ekstrakurikuler Kaligrafi adalah siswa yang antusias dalam mengikuti kaligrafi sehingga mudah dalam menyampaikan materi.

## **2. Hambatan Guru PAI dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Kota Blitar**

Berdasarkan wawancara bersama bapak sekolah yaitu Bapak P. Slamet Waluyo beberapa faktor hambatan guru PAI dalam

---

<sup>53</sup> W/GPEK/6/06-03-2020

<sup>42</sup> W/SPEK/6/06-03-2020

meningkatkan bakat dan minat melalui ekstrakurikuler keagamaan siswa sebagai berikut:

“..beberapa faktor hambatan guru PAI dalam meningkatkan bakat dan minat melalui ekstrakurikuler keagamaan siswa yaitu faktor internalnya guru PAI kita secara rasio perbandingan guru dan siswa masih kurang sehingga masih ada beberapa mised mereka ada yang bukan guru agama masuk ke pelajaran agama, contohnya guru sejarah kita suruh ngajar SKI karena memang gurunya kurang, input kita masih terlalu heterogen artinya yang mempunyai kemampuan pendidikan agama dan yang tidak mempunyai rentangan yang jauh jadi menyulitkan bapak ibu guru untuk mengambil sikapnya, faktor eksternalnya milieu keluarga dari peserta didik ternyata tidak seluruhnya agamis artinya masih ada yang mualaf kemudian menitipkan anaknya di sini agar lebih tentang pemahaman agama, ada dari mereka keluarga yang broken home hal ini mempengaruhi pendidikan agama karena mayoritas anak-anak meniru dari keluarganya..”<sup>54</sup>

Hal demikian juga disampaikan oleh Bapak M. Saichu Wicaksono selaku Guru PAI:

“..hambatan dari itu adalah ada beberapa faktor adalah semangatnya lebih tertuju pada hal lain contohnya lebih tertarik pada main gadget atau HP lebih suka dengan game, social media, hal itu tadi lebih ia sukai daripada ikut ekstrakurikuler, sudah pelajaran tidak terlalu minat dan ekskulnya juga tidak semangat maka akan berdampak buruk pada siswa, maka itu kami mengadakan pembinaan materi sesuai dengan kebutuhan, dialog sesuai dengan kebutuhan dialognya, perkiraan tugas sesuai dengan yang dibutuhkan..”<sup>55</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa faktor hambatan guru PAI dalam meningkatkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di MAN Kota Blitar dapat disimpulkan bahwa kurang adanya semangat lebih cenderung dengan bermain HP, social

---

<sup>54</sup> W/K S/14/09-03-2020

<sup>55</sup> W/GPAI/7/02-03-2020

media, game, kurangnya minat terhadap mata pelajaran PAI, tidak tertarik kepada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Berikut adalah rincian data tentang beberapa faktor hambatan upaya guru pai dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kota Blitar akan dipaparkan sebagai berikut:<sup>56</sup>

a. Faktor Internal

1. Semangat siswa yang kurang

Beberapa hal yang menyebabkan kurangnya semangat dalam bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak P. Slamet Waluyo selaku Kepala Sekolah:

”..kurangnya antusiasme siswa ini disebabkan oleh masih kurangnya semangat disebabkan karena beberapa faktor yang saya katakana di awal tadi..”<sup>57</sup>

Paparan penjelasan yang disampaikan oleh bapak M.

Jauhar Fatoni selaku guru PAI sebagai berikut:

”Pembiasaan ibadah wajib seperti kegiatan sholat di sekolah tanpa disuruh, pembiasaan tawadhu’ kepada guru dan warga sekolah, dan orang tua di rumah, pembiasaan tawadhu’ kepada sesame teman, sopan santun dibentuk, bukan mengedepankan nilai yang bagus karena nilai bisa dikontrol, menurut saya sikap itu harus dibentuk terlebih dahulu.”<sup>58</sup>

Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Bapak M. Saichu

---

<sup>56</sup> Observasi Hambatan GPAl/06-03-2020

<sup>57</sup> W/K S/7/15-03-2020

<sup>58</sup> W/GPAI/5/14-03-2020

Wicaksono selaku guru PAI lainnya sebagai berikut:

“Saat waktu ibadah mulai berkumandang terkadang ada beberapa anak yang masih saja kurang antusias dalam melaksanakannya, jadinya terkadang bapak ibu guru selalu mengoprak-oprak mereka untuk segera membiasakan mempersiapkan sebelum sholat atau ibadah seperti wudhu, pembentukan sikap lainnya adalah guru mencontohkan hadir tepat waktu sebelum anak-anak sudah berkumpul di masjid untuk sholat berjamaah.”<sup>59</sup>

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan siswa anggota ekstrakurikuler Sholawat yaitu M. Adi Santoso kelas XI Agama

2:

“kami selaku peserta ekstrakurikuler sholawat tidak hanya tampil dalam acara-acara pentas seni dan lomba saja akan tetapi juga harus member contoh kepada teman-teman untuk aktif dalam pembelajaran, dan kegiatan wajib seperti pembiasaan sholat berjamaah dengan datang tepat waktu dengan kesadaran tanpa harus dioprak-oprak dahulu oleh guru.”<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut berikut adalah observasi tentang kurangnya semangat tersebut:

“Pada hari Jum’at 06 Maret 2020 saat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan: sholawat, kaligrafi, qiro’ah. Bahwa saat itu pukul 13.30 WIB. Setelah selesai sholat Jum’atsiswa anggota yang berkepentingan dengan ekstrakurikuler tersebut terlampau disiplin dalam hal waktu, mereka sudah ada di tempat latihan ada yang di masjid, ruang seni melukis dan lapangan depan perpustakaan. Siswa sudah mulai latihan seperti biasa bahkan sebelum guru Pembina datang, sesekali mereka bercanda namun tetap serius dalam latihan, karena saat itu musim hujan beberapa siswa ada yang tidak hadir

---

<sup>59</sup> W/GPAI/5/2-03-2020

<sup>60</sup> W/PES/6/06-03-2020

akan tetapi mereka sudah mengantongi izin dari guru Pembina ekstrakurikuler masing-masing. Saat Pembina ekstrakurikuler masing-masing sudah datang mereka diberi arahan dan materi untuk materi pada hari itu.”<sup>49</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi tersebut kurangnya semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran PAI, pembiasaan sholat berjamaah, kegiatan latihan ekstrakurikuler Sholawat, Kaligrafi, Qiro’ah adalah hambatan upaya guru Pai dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kota Blitar.

## 2. Kurangnya perhatian dan apresiasi berbagai pihak

Perhatian dan apresiasi dari berbagai pihak seperti sekolah, pemerintah, dan penyelenggara ekstrakurikuler sholawat, kaligrafi, qiro’ah sangat mampu membangkitkan antusias dan semangat siswa dalam mencetak prestasi sebagai tujuan mengembangkan bakat dan minat siswa di sekolah. Hal tersebut tidak akan berjalan dengan sesuai harapan jika tidak direncanakan dengan baik.

Sesuai dengan yang disampaikan Bapak M. Jauhar Fatoni selaku guru Pai sebagai berikut:

“Masih ada beberapa anak yang kurang semangat dalam melaksanakan kegiatan wajib seperti sholat berjamaah di masjid, terkadang banyak anak yang sudah memasuki masuk waktu sholat untuk berjamaah masih saja berkeliaran dan bergurau, diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurukuler keagamaan bisa membuat

---

<sup>49</sup> O/Pelaksanaan Seluruh Ekstrakurikuler/06-03-2020

karakter anak-anak berubah menjadi lebih baik.”<sup>50</sup>

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak M.

Saichu Wicaksono guru Pai sebagai berikut:

“Dampak anak-anak ikut ekstrakurikuler PAI ini diharapkan bisa berdampak ke pelajaran dan ke pelaksanaan ibadah di sekolah maupun di rumah, tetapi dilapangan sangat beda dengan anak yang ikut ekstra PAI dan tidak. Bagi anak ekstra Pai mereka sangat berkarakter, sopan santun, bisa jadi contoh saat kegiatan sholat, misalnya anak sholat menjadi Muazin. Jika anak yang tidak ikut ekstra Pai menurut saya tidak semua Cuma ada beberapa yang masih harus diopyak-opyak atau disuruh untuk segera melaksanakan wudlu untuk melaksanakan sholat berjamaah”.<sup>51</sup>

Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu siswa anggota sholat M. Adi Santoso kelas XI Agama II sebagai berikut:

“Benar kak masih ada beberapa teman yang diopyak-opyak oleh pak Saichu untuk segera berwudlu, mereka terkadang masih ada yang di kantin, masih ada yang di kelas, tidak mengiyakan instruksi segera untuk sholat berjamaah”.<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu hambatan guru PAI dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kota Blitar adalah kurangnya perhatian dan apresiasi berbagai pihak.

### 3. Kurangnya fasilitas pada ekstrakurikuler keagamaan

---

<sup>50</sup> W/GPAI/7/14-03-2020

<sup>51</sup> W/GPAI/702-03-2020

<sup>52</sup> W/PES/6/06-03-2020



Fasilitas dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini sangat penting dalam keberhasilan prestasi, seperti kegiatan ekstrakurikuler sholat, qiroah, kaligrafi ketika melaksanakan latihan masih menggunakan fasilitas umum seperti masjid sekolah, mushola siswa yang sempit, ruang seni rupa yang sempit. Hal ini menjadikan kegiatan latihan menjadi kurang maksimal untuk itu diperlukan beberapa solusi, sebagaimana penjelasan dari Bapak M. Jauhar Fatoni sebagai berikut:

“Untuk tempat latihan kegiatan ekstrakurikuler terutama Pai menurut saya kurang terfokus ya mas, kebanyakan menggunakan fasilitas di masjid sekolah seperti sholat, dan qiroah, maka kasialan anak-anak konsentrasinya jadi bercampur”.<sup>53</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak M. Saichu Wicaksono selaku guru PAI adalah sebagai berikut:

“...Masjid di MAN Kota ini sangat luas dapat menampung semua rangkaian kegiatan siswa-siswi untuk melaksanakan sholat berjamaah, tetapi jika untuk latihan ekstrakurikuler baik sholat dan qiroah kurang tepat jika dilakukan bersamaan, terlebih kedua ekstra ini dilakukan bersamaan karena sempitnya ruang ekstra masing-masing”.<sup>54</sup>

Senada dengan pernyataan perwakilan siswa ekstrakurikuler qiroah Vira Irawati siswi kelas X IPA sebagai berikut:

“ Tempat kami latihan selalu di masjid Nurul Iman atau masjid sekolah, ya karena dipakai dua ekstrakurikuler sholat dan Qiroah kami jadi harus konsentrasi yang

---

<sup>53</sup> W/GPAI/7/14-03-2020

<sup>54</sup> W/GPAI/7/02-03-2020

maksimal karena suaranya menjadi terbagi atau bercampur dengan teman-teman menabuh rebana.”<sup>55</sup>

Pernyataan senada juga disampaikan oleh siswa anggota ekstrakurikuler Sholawat M. Fathur Rohman kelas XI Agama II sebagai berikut:

“...latihan kami ada dua yaitu di ruang seni dan masjid Nurul Iman atau masjid sekolah, jika di ruang seni music dipakai maka kami pindah ke masjid...”<sup>56</sup>

Pernyataan selanjutnya dari siswa anggota ekstrakurikuler Kaligrafi Bryana Bela kelas XI IPA sebagai berikut:

“..untuk hambatan kami dalam tempat kami terkadang kalau tidak hujan pindah di teras depan ruang perpustakaan karena ruang kaligrafi sama dengan ruang seni rupa, dan sempit hanya untuk menyipamkan hasil karya kami saja.”<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru PAI dapat disimpulkan bahwa untuk masjid di MAN Kota Blitar dapat menampung seluruh siswa untuk sholat berjamaah, tetapi tidak efisien untuk kegiatan ekstrakurikuler jika latihannya diberlakukan untuk kegiatan latihan dari 2 ekstrakurikuler sholawat dan Qiroah jika dijadikan satu karena membuat konsentrasi siswa anggota ekstrakurikuler tersebut.

#### b. Faktor Eksternal

Faktor lingkungan keluarga sangat berpengaruh sebagai

---

<sup>55</sup> W/PEQ/7/06-03-2020

<sup>56</sup> W/PES/7/06-03-2020

<sup>57</sup> W/PEK/7/06-03-2020

penentu kepribadian dalam bakat dan minat, pembentukan karakter pada anak. Dalam lingkungan keluarga peran orang tua harus mengawasi setiap tumbuh kembang anaknya dengan memberikan perhatian penuh agar anaknya tidak terjerumus ke pergaulan yang salah.

Faktor hambatan guru PAI dalam hal ini adalah perhatian orang tua dan latar belakang orang tua seperti yang dikatakan oleh bapak M. Jauhar Fatoni selaku guru PAI sebagai berikut:

“jika hambatan di rumah adalah pengaruh orang tua atau keluarga yang paling utama, jika mereka berangkat dari keluarga yang broken home maka mereka perlu perhatian khusus dari saya, karena jika tidak ada yang mengingatkan maka siswa akan sering berbuat kesalahan.”<sup>58</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh bapak M. Saichu Wicaksono selaku guru PAI sebagai berikut:

“berangkat dari latar belakang siswa-siswi yang berbeda-beda maka pemahaman tentang agama mereka juga berbeda, ada yang orang tuanya rajin beribadah, ada yang jarang sehingga menitipkan mereka ke sekolah, jadi saya juga harus mengambil pengawasan khusus di tiap-tiap karakter anak.”<sup>59</sup>

Bedasarkan dari paparan hasil wawancara tersebut dapat diperkuat dengan ungkapan siswa peserta ekstrakurikuler Sholawat M. Adi Santoso sebagai berikut:

“Hambatannya ketika di rumah saya malas kak ketika akan beribadah terkadang saya disuruh tetapi orang tua tidak melaksanakannya...”<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> W/GPAI/7/14-03-2020

<sup>59</sup> W/GPAI/7/02-03-2020

<sup>60</sup> W/PES/6/06-03-2020

Hal senada juga dikatakan oleh siswi peserta ekstrakurikuler

Qiroah yaitu Aidah Alya M. kelas X IPA sebagai berikut:

”jika sudah dirumah saya terkadang malas karena sedang asik dalam bermain hp dan menonton film,akan tetapi jika orang tua menyuruh untuk sholat dan belajar saya selalu mengerjakannya.”<sup>61</sup>

Pernyataan selanjutnya juga diungkapkan oleh peserta ekstrakurikuler Kaligrafi yaitu Bryana Bela kelas X IPA sebagai berikut:

“Jika saya di rumah saya Alhamdulillah tertib beribadah mas,tanpa harus disuruh Cuma kadang jika saya larut dalam tidur atau mengerjakan tugas saya jadi lupa kemudian diingatkan oleh ayah saya untuk segera berbadah”.<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan upaya guru PAI dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kota Blitar adalah faktor lingkungan keluarga.

#### **A. Temuan Penelitian**

Berdasarkan temuan penelitian ini data yang dikemukakan diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan beberapa narasumber yaitu: Kepala Sekolah Guru PAI, Guru Pembina Ekstrakurikuler: Sholawat, Qiroah, Kaligrafi yang berkaitan dengan upaya Guru PAI dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kota Blitar. Dalam penelitian tersebut upaya guru PAI penting diterapkan untuk perkembangan bakat dan minat melalui ekstrakurikuler keagamaan siswa. Berikut

---

<sup>61</sup> W/PEQ/6/06-03-2020

<sup>62</sup> W/PEK/6/06-03-2020

ini adalah hasil temuan peneliti:<sup>63</sup>

## **1. Upaya Guru PAI Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Kota Blitar**

- a. Upaya Guru PAI dalam mengembangkan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler sholawat/hadroh siswa di MAN Kota Blitar

Berdasarkan hasil penelitian pada ekstrakurikuler sholawat disimpulkan sebagai berikut:<sup>64</sup>

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler sholawat/hadrah ini dibina langsung oleh Pembina sholawat juga dibantu oleh pelatih yang didatangkan khusus dari luar sekolah yang sesuai dengan bidangnya guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dalam menyampaikan materi.
- 2) Tahap awal dalam pembelajaran pembimbing mengajari dasar-dasar dalam pukulan hadrah yaitu meliputi ketepatan dalam memukul, dan mengasah kelincahan siswa dalam memukul. Untuk bagian vokal dengan diajari lagu-lagu shalawat dengan cara mendengarkan nyanyian Shalawat dan pelatih juga member contoh secara langsung dengan bershoawat. Latihan akan semakin sering ketika dipwesiapkan untuk event-event lomba dan festival sholawat.
- 3) Setelah siswa paham akan pukulan-pukulan dasar dan pecah suara dalam focal maka pelatih akan memberikan lagu beserta fariasi pukulan yang harus digunakan, hal ini akan dipersiapkan dalam

---

<sup>63</sup> Observasi Pada Temuan Penelitian /06-03-2020

<sup>64</sup> Observasi Temuan Penelitian Ekskul Sholawat/06-03-2020

festifal sholat dan lomba.

- 4) Semua kegiatan dipantau langsung oleh Pembina dan pelatih ekstrakurikuler sholat dengan mengisi absensi dan jurnal kegiatan latihan.

- b. Upaya Guru PAI dalam mengembangkan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler Qiroah / SBQ siswa di MAN Kota Blitar

Berdasarkan hasil observasi lapangan pada kegiatan ekstrakurikuler Qiroah disimpulkan sebagai berikut:<sup>65</sup>

- 1) Dalam penyampaian materi oleh Pembina tidak ada trik khusus hanya diajarkan untuk metode langsung dengan mencontohkan langsung bacaan dan ditirukan sendiri atau bersama, supaya semangat siswa disuruh untuk merekam suaranya sendiri menirukan maqro jsatu dan untuk dikirim ke guru ekstrakurikulernya, dan seringkali diajak bersholawat agar suasana mencair dan terhibur.
- 2) Tidak hanya mengajarkan teknik lagu saja, tetapi juga mengajarkan mahrojul huruf, tajwid kepada siswa agar bisa membaca Al-quran yang baik dan benar.
- 3) Semua kegiatan ekstrakurikuler Qiroah ini ditujukan untuk merubah ahlaq siswa agar menjadi siswa yang berahklaqul kharimah.

- c. Upaya Guru PAI dalam mengembangkan bakat dan minat melalui kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi siswa di MAN Kota Blitar

---

<sup>65</sup> Observasi Temuan Penelitian Ekskul Qiroah/06-03-2020

Berdasarkan hasil observasi lapangan pada kegiatan ekstrakurikuler Kaligrafi disimpulkan sebagai berikut:<sup>66</sup>

- 1) Siswa dikenalkan tentang kaligrafi Arab dan kaligrafi aksara Jawa, kemudian disuruh mempraktekkan.
- 2) Setiap pertemuan selalu praktek atau latihan dengan menggunakan kanvas baru yang telah disediakan oleh pihak sekolah jadi siswa tidak perlu membeli dari luar
- 3) Siswa diajak ke tempat pameran walaupun itu pameran lukisan umum bukan kaligrafi, akan tetapi bisa sebagai bahan referensi siswa dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang kaligrafi.
- 4) Menyuruh siswa mempraktekkan dengan materi yang sudah diberi dan menggunakan peralatan menggambar lengkap.
- 5) Siswa faham akan memahami arti sebuah warna, pencampuran warna dan degradasi warna.

## **2. Hambatan Guru PAI Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Kota Blitar**

Pelaksanaan upaya guru PAI dalam mengembangkan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kota Blitar tidak terlepas dari berbagai hambatan. Berikut ini adalah faktor hambatan dalam pelaksanaan upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengembangkan bakat dan minat ekstrakurikuler keagamaan siswa adalah:<sup>67</sup>

### **a. Faktor Internal**

---

<sup>66</sup> Observasi Temuan Penelitian Ekskul Kaligrafi/06-03-2020

<sup>67</sup> Observasi Hambatan GPAI/06-03-2020

- 1) Semangat siswa yang kurang menjadi faktor penghambat pelaksanaan upaya guru PAI dalam mengembangkan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kota Blitar.
- 2) Kurangnya perhatian dan apresiasi berbagai pihak. Hal ini juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam upaya guru PAI dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kota Blitar.
- 3) Kurangnya fasilitas dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Fasilitas yang kurang dapat menjadi faktor penghambat dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan, ini dikarenakan tidak mampu mencukupi keperluan yang dibutuhkan dalam latihan baik itu peralatan dan ruangan tempat latihan yang memadai.

b. Faktor Eksternal

Lingkungan keluarga adalah faktor yang sangat berpengaruh dalam penentu kesuksesan tentang wujud dari bakat dan minat. Dalam lingkungan keluarga bakat dan minat akan muncul oleh kebiasaan keluarga di dalamnya apabila orang tua mencontohkan pada hal positif akan memberikan pengaruh keberhasilan pada hasil prestasi dan belajarnya.

Orang tua yang punya waktu untuk memberikan perhatian dalam pendampingan belajar akan terlihat berbeda dengan orang tua yang kurang memperhatikan anaknya. adalah latar belakang orang tua berbeda.